

## Studi Evaluasi Tentang Efektivitas Kelompok Pemberdayaan Sadar Wisata Mangrove Center Tuban (MCT)

*Evaluation Study on the Effectiveness of the Tuban Mangrove Center (MCT) Tourism Awareness Empowerment Group*

<sup>1\*)</sup>Zuyyinatus Sa'adah, <sup>2)</sup>Rachmad K Dwi Susilo

<sup>1,2)</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Malang  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*email: [ninazuyyina253@gmail.com](mailto:ninazuyyina253@gmail.com)

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.9828](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9828)

Histori Artikel:

Diajukan:  
13/02/2021

Diterima:  
01/03/2023

Diterbitkan:  
20/03/2023

### ABSTRAK

Evaluasi tentang efektivitas kelompok pemberdayaan Sadar Wisata Mangrove Center Tuban ini dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang dilakukan di Yayasan Mangrove Center Tuban. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keaktifan anggota kelompok sadar wisata dan meningkatkan kesadaran kelompok tersebut agar mampu mengembangkan potensi wisata yang ada di Mangrove Center Tuban. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan intervensi menggunakan pendekatan *Community Based Approach*. Kemudian tahap pelaksanaan, yaitu melakukan komunikasi sosial, silaturahmi dan mengevaluasi kelompok pemberdayaan Pokdarwis dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada kelompok sadar wisata yang bertujuan agar kelompok tersebut dapat mengatasi permasalahan dengan baik. Adanya komunikasi yang baik dan antusias kelompok sadar wisata untuk meningkatkan wisatawan yang ada di Mangrove Center Tuban maka dari itu anggota Pokdarwis mencoba mewujudkan salah satu solusi yang sudah disepakati. Antusias dari kelompok sadar wisata diharapkan dapat meningkatkan keaktifan anggota dan muncul ide-ide baru untuk pengelolaan pantai yang ada di Mangrove Center Tuban.

**Kata kunci:** Efektivitas; Evaluasi Program; Kelompok Sadar Wisata

### ABSTRACT

*Evaluation of the effectiveness of the Tuban Mangrove Center Awareness empowerment group was carried out through Field Work Practice (PKL) activities which were carried out in 2020 which was carried out at the Tuban Mangrove Center Foundation. The purpose of this program is to increase the activeness of the members of the tourism awareness group and increase the awareness of the group so that they are able to develop the tourism potential that is in the Mangrove Center Tuban. Efforts are being made is to intervene using the Community Based Approach approach. Then the implementation stage, namely carrying out social communication, friendship and evaluating the Pokdarwis empowerment group by providing solutions to problems that occur in tourism awareness groups which aim to make the group able to solve problems well. The existence of good communication and enthusiasm for the tourism awareness group to increase tourists at the Tuban Mangrove Center, therefore Pokdarwis members try to realize one of the solutions that have been agreed upon. The enthusiasm from the tourism awareness group is expected to increase the activity of members and come up with new ideas for beach management at the Mangrove Center Tuban.*

**Keywords:** Effectiveness; Program Evaluation; Tourism Awareness Group

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan ekologis sering kali terjadi di negara Indonesia. Kerusakan lingkungan pesisir pantai juga pernah dialami oleh Kabupaten Tuban tepatnya di Desa Jenu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban (Ida, Harmanto, 2017: 85).

Pada tahun 1972 Desa Jenu mengalami abrasi tanah dan pencemaran lingkungan. Hal tersebut menimbulkan dampak yang sangat luas bagi kehidupan masyarakat Jenu. Kerusakan pesisir pantai dan pencemaran air laut telah memunculkan suatu gerakan *environmentalisme* pada masyarakat untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. KH. Ali Mansur, S.Ag., S.P. menjadi pelopor utama dalam menumbuhkan pentingnya kesadaran lingkungan yang mencerminkan kewarganegaraan ekologi. Kewarganegaraan ekologi tersebut diwujudkan dengan membuat Yayasan Mangrove Center Tuban sebagai bentuk rasa peduli terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

Yayasan Mangrove Center Tuban yang didirikan oleh KH. Ali Mansur memiliki keberhasilan dalam pelestarian lingkungan baik pada masyarakat Tuban maupun masyarakat secara umum, ketika dilihat dari perkembangan pelestarian lingkungan yang sudah meningkat dan kesadaran warga sudah mulai ada, kemudian KH. Ali Mansur mulai merangkul masyarakat yang berlatar belakang kurang mampu dan tidak memiliki pekerjaan tetap, dengan membentuk kelompok pemberdayaan.

Kelompok pemberdayaan yang dibentuk oleh Yayasan Mangrove Center Tuban bersama masyarakat sekitar pantai pesisir bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan juga meningkatkan perekonomian warga sekitar pesisir pantai. Kelompok pemberdayaan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) diberdayakan dalam bentuk perdagangan, yaitu dengan berjualan di ruko dan warung yang telah disediakan secara gratis, tanpa dipungut biaya sewa ruko maupun warung. Kurang lebih ada 15 warung dan ruko yang difasilitasi untuk mereka yang diberdayakan. Dimensi pemberdayaan ini merupakan jenis pemberdayaan yang

memikirkan pemerataan anggota dari kelompok pemberdayaan itu sendiri.

## **METODE**

Dalam melakukan kegiatan PKL di Mangrove Center Tuban metode yang di gunakan adalah:

### **a. Persuasif**

Persuasif merupakan usaha mengubah sikap individu dengan memasukkan ide, pikiran, pendapat, dan fakta baru melalui pesan-pesan komunikatif (Azwar, 1997:61). Istilah persuasif berasal dari kata dalam bahasa latin "*persuasio*" yang berarti membujuk, mengajak, dan merayu. Persuasif adalah kegiatan psikologis yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai kesadaran, kerelaan, dan disertai dengan perasaan senang. Persuasif merupakan komunikasi dimana pesan-pesan yang dikirim diharapkan mampu mengubah sikap, kepercayaan, dan perilaku pihak penerima.

Bentuk penerapan metode persuasif di lokasi PKL, metode persuasif yang penulis lakukan adalah dengan melakukan komunikasi dan melakukan proses penginternalisasian terkait keilmuan Sosiologi dan perencanaan kegiatan selama satu bulan PKL di Mangrove Center Tuban.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif dalam mencari data. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwanwancara. wawancara yang di lakukan menggunakan wawancara informal dengan mengajukan pertanyaan yang tergantung pada wawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas penulis dalam mengajukan pertanyaan kepada pihak terwawancara atau subjek. (Moleong, 2007; 187)

### **c. Observasi**

Observasi menurut S. Margono adalah pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini di lakukan terhadap obyek di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (Zuriah, 2009; 173)

Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung dimana penulis berada langsung bersama obyek yang di teliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui terkait dengan kegiatan dari program pemberdayaan pokdarwis yang ada di Mangrove Center Tuban. Observasi dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pemilik Yayasan Mangrove Center Tuban, pegawai, ketua paguyuban pemberdayaan dan anggota dari kelompok pemberdayaan pokdarwis. Tujuan observasi ini adalah mendapatkan data yang berkaitan tentang kelompok pemberdayaan masyarakat (pokdarwis) yang ada di Mangrove Center Tuban.

#### **d. Negosiasi**

Negosiasi menurut Hayes (2002) adalah sebuah proses yang menghasilkan keputusan bersama, dimana orang-orang yang mempunyai tujuan dan keinginan yang berbeda berinteraksi dengan tujuan untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan tersebut. Menurut Hartsman, pengertian negosiasi dapat memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang siapa yang terlibat dalam suatu negosiasi.

Salah satu tujuan dari bernegosiasi adalah untuk menemukan suatu keputusan atau kesepakatan dari kedua belah pihak yang terkait. Negosiasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menemui dan berbincang langsung kepada ketua paguyuban dan anggota kelompok pemberdayaan pokdarwis dengan memberikan solusi maupun masukan terhadap kelompok sadar wisata agar kedepannya lebih efektif.

#### **e. Dokumentasi**

Dokumentasi di gunakan sebagai penunjang praktikum penulis, bisa berupa foto maupun video. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai bukti dan sumber data karena dokumen dapat dijadikan dan di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (Lexy J Moleong, 2002; 161). Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan

kelompok pemberdayaan pokdarwis yang ada di Mangrove Center Tuban.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan penulis memilih menggunakan pendekatan *The Community Bases Approach*, dengan mempertimbangkan banyak hal dan merupakan sebuah proses *assessment* yang telah dilakukan kurang lebih selama 2 minggu di lokasi PKL yaitu Mangrove Center Tuban mengalami cukup banyak permasalahan, kekurangan dan kelemahan dalam mengurus atau mengelola program pemberdayaan yang ada di MCT.

Adapun permasalahannya yaitu kelompok pemberdayaan yang ada di Mangrove Center Tuban khususnya kelompok pemberdayaan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) awalnya dibentuk hanya sebagai formalitas saja, hampir tidak ada kegiatan bulanan maupun tahunan. Kegiatannya hanya ada ketika ada acara-acara tertentu dan kegiatan mingguan yaitu melakukan kerja bakti yang dilakukan di daerah sekitar pantai dan di depan warung-warung yang ada di mangrove. Tidak semuanya mengikuti kegiatan kerja bakti. Kurang aktifnya keanggotaan yang ada pada kelompok pemberdayaan pokdarwis, kurangnya kesadaran kelompok akan pentingnya kemajuan wisata yang ada di Mangrove Center Tuban.

Cara yang dilakukan dalam melakukan intervensi yaitu penulis mulai dengan melakukan *assessment* selama kurang lebih 2 minggu, setelah itu menyusun program intervensi dan minggu selanjutnya penulis mulai melakukan intervensi menggunakan pendekatan *Community Based Approach*, dengan memulai melakukan pendekatan kepada ketua paguyuban dan para anggota dari kelompok pemberdayaan pokdarwis (kelompok sadar wisata).

Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan tahapan intervensi dengan pihak yang terkait dan mencoba membangun sinergi dan ikatan sosial agar proses intervensi yang di lakukan berjalan dengan lancar. Kemudian mensosialisasikan terkait solusi yang ditawarkan kepada mereka dalam rangka meningkatkan keaktifan kelompok

pemberdayaan pokdarwis dan memberikan masukan terkait peningkatan kesadaran untuk menarik wisatawan di pantai Mangrove.

Solusi yang ditawarkan penulis kepada kelompok pemberdayaan pokdarwis yaitu 1) membuat kegiatan bulanan seperti memperindah kawasan pantai Mangrove Center Tuban untuk menarik wisatawan. 2) Menyediakan toko untuk penyewaan baju renang dan peralatan untuk berenang di pantai. 3) Setiap 1 minggu sekali ada permainan anak yang di datangkan seperti istana balon, kereta putar dan lain-lain. Solusi yang ditawarkan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan anggota kelompok pemberdayaan, meningkatkan kesadaran kelompok pemberdayaan agar mampu mengembangkan wisata pantai Mangrove Center Tuban agar lebih diminati para wisatawan.

Kelompok sadar wisata mencoba mewujudkan salah satu solusi yang sudah direkomendasikan yaitu dengan mendatangkan beberapa permainan ke Mangrove Center Tuban, dan akhirnya hal itu dapat menarik anak-anak untuk berkunjung ke pantai Mangrove. Permainan yang datang ke mangrove membayar uang sewa kepada ketua paguyuban pokdarwis kemudian uang yang didapatkan dari penyewaan tempat akan dikelola untuk kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Permainan yang di datangkan ke MCT



Gambar 2. Permainan yang di datangkan ke MCT

Kegiatan membangun kerjasama yang baik sekaligus sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh kelompok pemberdayaan sangat tepat ketika kami menggunakan pendekatan *The Community Based Approach*. Dalam melakukan proses penyelesaian masalah pada kelompok pemberdayaan Pokdarwis yang ada di Mangrove Center Tuban tidak akan mudah untuk diselesaikan dalam kurun waktu satu bulan. Namun, dengan menggunakan pendekatan *The Community Based Approach*, penulis merasa sudah cukup berkontribusi dalam upaya penyelesaian masalah yang terjadi walaupun belum maksimal dan tuntas.

Metode pemecahan masalah yang sudah diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada kelompok pemberdayaan dirasa sudah efektif menurut pendekatan *The Community Based Approach* yaitu dengan melibatkan pihak-pihak terkait dalam tahap intervensi yang dilaksanakan dengan interaksi tatap muka dan mengembangkan jenis pola komunikasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, serta pihak yang terkait juga memiliki kepentingan dalam seluruh proses penyelesaian permasalahan dan dapat langsung melihat hasilnya.

## SIMPULAN

Upaya Mangrove Center Tuban untuk mensejahterakan masyarakatnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membentuk pemberdayaan.

Dalam upaya mensejahterakan masyarakat kelompok pokdarwis di

berdayakan lewat bidang perdagangan dan pengelolaan wisata Mangrove Center Tuban. Dalam upaya membangun sinergitas berbasis partisipatoris tetap melakukan melakukan evaluasi dan komunikasi sosial kepada kelompok pemberdayaan Pokdarwis dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelompok pemberdayaan tersebut.

Namun dalam perjalanan mengevaluasi program kemudian melakukan intervensi tidak mungkin berjalan dengan mulus, terdapat beberapa kendala maupun permasalahan. Kurang aktifnya anggota dari kelompok pemberdayaan dan tidak adanya agenda kegiatan bulanan maupun tahunan. Hal tersebut perlu ditindak lanjuti memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang ada dengan pendekatan yang tepat agar masalah yang ada teratasi dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, Syaifuddin. 1997. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bruhn, John G dan Howard M Rebach. 2007. *Sociological Practice: Intervention and Social Change*, USA: University Of Maryland Eastern Shore.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmayanti, Ida. 2017. *Strategi Yayasan Mangrove Center Tuban Dalam Mengembangkan Ecological Citizenship Pada Masyarakat Tuban*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 05 No 2, 2017.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.